

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hubungan antar pribadi pendidik dan peserta didik. Di dalam pergaulan terjadi kontak atau komunikasi antara masing-masing pribadi. Hubungan ini jika meningkat ke taraf hubungan pendidikan, maka menjadi hubungan antara pribadi pendidik dan pribadi si anak didik yang pada akhirnya melahirkan tanggung jawab pendidik.¹

Tujuan pendidikan nasional kita yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU RI No. 20 Tahun 2003. Tentang system Pendidikan nasional, dikatakan: “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.²

Pendidikan dapat berarti sebagai hasil peradaban bangsa yang dikembangkan berdasar pada pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat), yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.³ Dalam sebuah pendidikan,

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: Raja Grafindo, 2008). Hal. 49.

² M. Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009). Hal. 14

³ Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, Ed. Pertama (Jakarta: Kencana, 2017). Hal. 20

pastilah terdapat sebuah proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan melalui sebuah binaan dan pengajaran yang dilakukan seorang pendidik dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadikan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi penting yang muncul dari perkembangan ini adalah penggunaan buku digital sebagai media pembelajaran. buku digital adalah publikasi buku yang mana didalamnya terdiri dari gambar, teks, atau bahkan keduanya serta bisa dibuka dan dibaca melalui layar smartphone, komputer, atau beberapa perangkat lainnya. Jika buku pada umumnya terdiri dari gabungan kertas yang dapat berisikan teks atau gambar, maka buku digital berisikan informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar.⁴

Keunggulan utama buku digital adalah kemampuannya untuk menyimpan banyak informasi dalam satu perangkat, fleksibilitas dalam akses, serta fitur-fitur interaktif yang dapat mendukung proses pembelajaran. Buku digital diminati karena lebih praktis daripada buku cetak, dan juga umumnya memiliki fitur pencarian, sehingga kata-kata dalam buku digital dapat dengan cepat dicari dan ditemukan. Terdapat berbagai format buku digital yang populer, antara lain teks polos, pdf, jpeg, doc lit, dan html.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah

⁴ Citra Putri Ambarwati, dkk, "Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Ebook Untuk pembelajaran Jarak Jauh", Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 3, 3(November, Tahun 2023): 1. Hal. 54.

lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika peserta didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin aplikasi.⁵ Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin maju, telah mewarnai dunia Pendidikan. Hal ini merupakan tantangan dalam peningkatan mutu, relevansi dan efektivitas pendidikan sebagai tuntutan nasional yang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat.⁶

Pada era globalisasi saat ini seluruh lembaga ikut terbawa arus perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Sudah sepatutnya lembaga pendidikan mampu berbenah untuk meningkatkan pelayanan di bidang pendidikan. Salah satunya penyediaan perpustakaan sekolah yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, baik dalam hal penyebaran informasi maupun kelancaran proses belajar mandiri. Perpustakaan juga merupakan sumber pengumpulan data untuk menunjang proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁷

⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses* (Cet. VI; Jakarta: Kencana, 2009), Hal. 1.

⁶ Yeni Solihah, 'Efektifitas Penggunaan Buku digital Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa', *Angewandte Chemie International Edition*, 6 (2020), 951–52. Hal. 24.

⁷ Cut Sarah, 'Pemanfaatan Buku digital Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh', 2018, 1–26. Hal 32.

Dalam Undang – Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 terdapat ayat yang mengarahkan perpustakaan untuk terus melakukan pengembangan dan berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman yang tercantum dalam pasal 14 bab V tentang layanan perpustakaan ayat 3 yang berbunyi“ setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi”.⁸

Perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat memenuhi setiap kebutuhan pengguna serta memberikan fasilitas yang dapat memuaskan pengguna. Untuk dapat memuaskan pengguna, perpustakaan dapat meningkatkan fasilitas dalam bentuk penerapan media teknologi yang dapat membantu media pembelajaran. Salah satu bentuk penerapan media teknologi sebagai media pembelajaran di sekolah adalah penggunaan buku bahan ajar digital dan dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam. Pada salah satu literatur disebutkan bahwa buku digital mungkin pada saatnya akan “mengancam” keberadaan buku tercetak.⁹

Buku digital merupakan salah satu sumber belajar. Jadi melalui buku digital ini peserta didik bisa langsung membaca baik di taman, rumah ataupun di manapun.¹⁰ Lebih lanjut Sulistio Basuki menyatakan bahwa pentingnya koleksi

⁸ Sudirman Hamzah, *Strategi Pengembangan Buku Elektronik* (Depertemen Agama RI, 2007). Hal. 9.

⁹ Fiqru Mafar, ‘*Best Practice Penyediaan Akses Koleksi Buku digital Di Perpustakaan IAIN Jember*’, 7.1 (2020), 33–38. Hal. 15.

¹⁰ Yeni Solihah, ‘*Efektifitas Penggunaan Buku digital Dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan Siswa*’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6 (2020), 951–52. 6 Sarah. Hal.37.

bahan perpustakaan yang seimbang dan mutakhir. Hal ini perlu dilakukan untuk mendukung kemajuan perpustakaan dan koleksi yang ada di perpustakaan harus mencakup semua bidang ilmu, dan informasi yang diberikan harus akurat dan terpercaya. Buku digital adalah sebuah jenis buku elektronik yang berbentuk softcopy yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer dan handphone. Buku digital dapat berupa file dengan format yang bermacam-macam. Ada berupa htm yang dapat dibuka dengan browsing, ada juga berupa pdf yang dapat dibuka dengan program Acrobat Reader atau sejenisnya.

Hasil observasi didapatkan bahwa saat ini pembelajaran sekolah menengah atas yang berada Rengel, Tuban telah melakukan penerapan media teknologi yang dapat membantu media pembelajaran. Salah satu bentuk penerapan media teknologi yang dilakukan adalah penerapan buku digital. Dari beberapa sekolah yang telah menerapkan penggunaan buku digital sebagai media pembelajaran adalah SMKN 1 Rengel yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki volume penggunaan lebih tinggi dibandingkan sekolah lainnya. Maka dari itu SMKN 1 Rengel menjadi pilihan yang paling tepat dan sesuai untuk mengukur keefektivan penggunaannya. Guru pai SMKN 1 Rengel membenarkan bahwa selain menggunakan dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam mereka telah menggunakan buku digital sebagai media yang membantu dalam pembelajaran. Pada dasarnya penggunaan buku digital ini sangat praktis dan mudah karena memungkinkan siswa untuk mengakses konten di mana saja dan kapan saja selama jam operasional sekolah, tetapi untuk penggunaannya pemakai harus mendapatkan persetujuan dari pihak penyedia

untuk dapat mengakses buku digital. Hal ini perlu diperhatikan keefektivannya.

11

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan bahan ajar buku digital dan dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam dalam mendukung pembelajaran di smkn 1 Rengel. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Selain itu, karena banyaknya media pembelajaran saat ini penggunaan buku digital dan dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam mengalami penurunan penggunaan, hal ini menjadi suatu kecemasan untuk masa yang akan datang. Dimana akan timbul pertanyaan apakah penggunaan buku digital dan dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam masih berjalan efektif atau sebaliknya, oleh karena itu, mengingat penggunaan buku digital dan dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam sempat mengalami penurunan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini penting untuk diteliti mengingat semakin pesatnya perkembangan teknologi dan kebutuhan akan metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi gaya belajar siswa yang semakin beragam. Dengan demikian, penggunaan buku digital diharapkan

¹¹ Hasil wawancara dengan guru PAI SMKN I RENGEL pada tanggal 12 Februari 2024.

meningkatkan prestasi belajar siswa, dan meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka, sehingga lebih relevan dengan perkembangan zaman.

Maka sumber belajar ini perlu memperhatikan keefektifan penggunaannya. Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap penggunaan buku digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam, dengan judul “EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BAHAN AJAR DIGITAL DAN BUKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN SISWA DI SMKN 1 RENGEL TUBAN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan penggunaan bahan ajar digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam mendukung pembelajaran siswa di SMKN I RENGEL?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan bahan ajar digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam dalam mendukung pembelajaran siswa di SMKN I RENGEL?

C. Tujuan Penelitian

Melihat latar belakang masalah dan rumusan masalah yang menjadi tujuan dari penyusunan ini yaitu:

1. Mengetahui penerapan penggunaan buku bahan ajar digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam dalam mendukung

pembelajaran siswa di SMKN 1 Rengel.

2. Mengetahui efektivitas buku bahan ajar digital dan dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam dalam pembelajaran siswa di SMKN 1 Rengel.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian mengenai efektivitas buku digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam ini dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat teoritis, Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah referensi peneliti selanjutnya mengenai efektivitas buku bahan ajar digital dan dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam di SMKN I RENGEL
2. Manfaat praktis, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi para pembaca mengenai efektivitas penggunaan buku bahan ajar digital dan dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam di SMKN I RENGEL.

E. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hipo berarti kurang atau lemah dan thesis berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis merupakan suatu Hipotesis pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban yang bersifat dugaan sementara terhadap

permasalahan penelitian yang jawaban tersebut perlu dibuktikan kebenaran dan keabsahannya dengan cara diuji. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Hipotesis kerja / Alternatif (Ha)

Terdapat perbedaan positif yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran buku bahan ajar digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti PAI di SMKN I RENGEL

2. Hipotesis Nihil (Ho).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran buku bahan ajar digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti PAI di SMKN I RENGEL.

F. Devinisi istilah

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat relevan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti bisnis, pendidikan, manajemen, dan organisasi.

Konsep ini mencerminkan sejauh mana suatu tindakan atau kegiatan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara yang optimal.

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah semua bentuk bahan, alat, dan metode yang digunakan untuk mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran dan pengajaran. Ini mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik agar

proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau informasi dari pengajar ke peserta didik.

3. Buku digital

Buku digital adalah bentuk buku tanpa kertas yang dapat diakses melalui personal *digital assistant* atau perangkat saku khusus. Buku digital juga dikenal sebagai buku elektronik.

4. Buku paket

Buku paket pelajaran yaitu buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu buat maksud dan tujuan-tujuan instruksional, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

G. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan kajian penelitian ini yang sekaligus dalam hal ini untuk menjelaskan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya serta menjadikan penelitian sebelumnya sebagai resource dalam penelitian ini untuk melahirkan gagasan baru yang belum pernah diteliti sebelumnya.

Tabel 1. 1 Orisinalitas penelitian

NO	NAMA PENELITI, TAHUN DAN JUDUL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ORISINALITAS
1.	Alifya, Edi Suhardi Rahman.2020 Dengan judul: Efektivitas penerapan interaktif buku digital mata pelajaran pemrograman dasar pada siswa smk NFH	Penelitian Alifya, Edi Suhardi Rahman, sama-sama meneliti efektivitas buku digital (buku digital).	Penelitian Alifya, Edi Suhardi Rahman Subjek dan objek yang berbeda serta waktu dan tempat berbeda	Fokus penelitian terhadap buku digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti.
2.	Tika Aprilia. 2021 Dengan judul: Efektivitas penggunaan media sains flipbook berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa	Tika Aprilia, sama-sama Meneliti tentang efektivitas buku digital.	Tika Aprilia, Fokus pada efektivitas media sains flipbook.	Fokus penelitian terhadap buku digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti.
3.	Amalia, Rudy Kustijono. 2017 Dengan judul: Efektifitas penggunaan Buku digital dengan Sigil untuk melatih kemampuan berpikir kritis PPKn..	Fitria Amalia, Rudy Kustijono sama-sama meneliti efektivitas penggunaan buku digital (buku digital).	Perbedaan Penelitian Fitria Amalia dengan penelitian ini diantaranya: waktu dan tempat yang berbeda serta subjek dan objek yang berbeda	Pembelajaran.Fokus penelitian terhadap buku digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini merupakan gambaran secara keseluruhan mengenai isi proposal skripsi dalam bentuk garis besar saja. Adapun dalam penyusunan sistematika proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, devinisi istilah, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORI

Pada bab II memuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar tentang analisis efektifitas penggunaan buku digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam mendukung pembelajaran siswa di SMKN I RENGEL

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab Pada bab III memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data tentang analisis efektifitas penggunaan buku digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam mendukung pembelajaran siswa di SMKN I RENGEL.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV memuat tentang pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Madrasah Aliyah. Pada bab IV memuat tentang penyajian dan hasil analisis data, pembahasan tentang analisis efektifitas penggunaan buku digital dan buku Pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam mendukung pembelajaran siswa di SMKN I RENGEL

BAB V: PENUTUP

Pada bab V memuat kesimpulan dan saran pemanfaatan tentang analisis efektifitas penggunaan buku digital dan buku Pendidikan agama islam

dan budi pekerti dalam mendukung pembelajaran siswa di SMKN I RENGEL

